

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan suatu strategi yang digunakan dalam penelitian dan digunakan untuk perancangan dan mengidentifikasi masalah dalam pengumpulan data serta digunakan untuk mendefinisikan struktur penelitian yang akan dilaksanakan (nursalam, 2013).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan cross – sectional. Penelitian dengan cross - sectional dengan cara pendekatan, observasi dan pengumpulan data sekaligus pada suatu saat ( poin time approach). Penelitian ini hanya di observasi sekali dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variable pada saat pemeriksaan (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini peneliti menganalisis hubungan antara variabel merokok dan kejadian hipertensi.

#### **3.2 Populasi dengan sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau objek yang mempunyai dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Populasi pada penelitian ini adalah semua pasien yang memiliki riwayat hipertensi di UPTD Puskesmas Sananwetan total responden 333.

### **3.3 Teknik sampling**

Teknik sampling merupakan tahapan yang digunakan peneliti untuk mengambil sampel dalam populasi dengan tujuan agar peneliti mendapatkan sampel yang sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (nursalam, 2013).

Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling, yaitu teknik pemetaan sampel dengan cara memilih sampel antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti, sehingga sample tersebut dapat mewakili karakteristik dari populasi yang telah dikenal sebelumnya (nursalam, 2013). Dalam penelitian ini sampel diambil berdasarkan kriteria khusus yang ditentukan oleh peneliti.

### **3.4 Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014). Melalui penyeleksian dengan menetapkan kriteria inklusi. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 responden. Sampel pada penelitian ini adalah perokok aktif yang memiliki riwayat hipertensi di UPT Puskesmas Sananwetan.

#### **a. Kriteria Inklusi**

1. Bersedia menjadi responden penelitian
2. Responden berusia 18 – 60 tahun
3. Memiliki riwayat Hipertensi
4. Perokok aktif baik rokok filter maupun kretek

#### **b. Kriteria Eksklusi**

1. Individu yang memiliki kondisi medis lain yang dapat mempengaruhi tekanan darah, seperti penyakit ginjal, diabetes, atau penyakit jantung

### **3.5 Tempat Dan Waktu**

Tempat atau lokasi penelitian dilakukan di UPTD Puskesmas Sananwetan, Kabupaten Blitar dengan waktu pengambilan sampel yaitu tanggal 22 Januari – 4 Februari

### 3.6 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala
1	Kebiasaan merokok	Kebiasaan merokok merupakan perilaku merokok sehari-hari dan terus-menerus yang dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lama merokok</li> <li>2. Jumlah rokok yang dikonsumsi dalam sehari</li> <li>3. Jenis rokok</li> </ol>	Kuesioner	Ordinal
2	Riwayat Hipertensi	Individu yang pernah mengalami peningkatan tekanan darah diatas 140/90 mmHg dalam suatu waktu.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki riwayat tekanan darah di atas 140/90mmhg</li> </ol>	Tensimeter	ordinal

### **3.7 Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini berupa kuesioner yang di modifikasi dari kuesioner *National Health Insurance Service (NHIS) Core Smoking Habits*.

### **3.8 Langkah-langkah Pengumpulan Data dan Analisis Data**

#### **3.9 Langkah-langkah pengumpulan Data**

Penelitian ini dilakukan dengan proses penelitian secara sistematis dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Setelah di beri surat izin pengambilan data dari prodi. Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa Politik (Bakesbangpol) Kota Blitar dengan membawa surat rekomendasi atau surat izin penelitian dari Ketua Program Studi Diploma III Keperawatan Blitar.
- 2) Surat tembusan dari Bakesbangpol diteruskan di UPTD Puskesmas Kota Blitar, Dinas Kesehatan Kota Blitar dan Program Studi Diploma III Keperawatan Blitar.
- 3) Setelah mendapatkan izin, peneliti mulai melaksanakan penelitian di UPTD Puskesmas Sananwetan.
- 4) Peneliti mencari sampel dari jumlah populasi 333 .
- 5) Peneliti melakukan pengumpulan data dengan mengikuti pemeriksaan di pos bindu Dewi Sartika, Gunung agung, Arjuno, Sehat mandiri dan kunjungan rumah

- 6) Peneliti menjelaskan tujuan penelitian yang dilakukan dan meminta persetujuan kepada responden di buktikan dengan Menandatangani lembar infom consed
- 7) Melalui kuesioner dan lembar yang diisi peneliti
- 8) Setelah lembar kuesioner dan lembar informed consent di isi oleh responden peneliti memeriksa kelengkapan jawaban lembar kuesioner dan informed consent
- 9) Setelah data terkumpul maka dilakukan pengolahan data.

### **3.10 Pengolahan dan analisa data**

Setelah melakukan pengumpulan data, selanjutnya peneliti mengolah data sebagai berikut:

1. Editing : Pengelolaan data yang dilakukan dengan memeriksa kuisoner yang telah diisi oleh responden.
2. Koding : Mengelompokkan data-data yang sudah di kumpulkan ke kategori tertentu supaya mudah di analisa.
3. Entry Data : Memasukkan data hasil observasi ke dalam komputer.
4. Tabulating : Mengolah data dan menyajikan dalam bentuk tabel atau diagram.

### **3.12 Analisa Data**

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan uji statistik dengan bantuan komputer. Analisis data dalam penelitian ini meliputi :

#### **a. Univariat**

Analisis univariat pada penelitian ini menghasilkan distribusi frekuensi yang memungkinkan adanya angka dan persentase. Analisis univariat dilakukan untuk menganalisis karakteristik responden, variabel merokok, dan variabel hipertensi.

Setelah dipersentasekan dan di narasikan dan dimasukkan dalam kriteria penilaian skor menurut Effendi dan Manning (1989).

- a. 0% : Tidak Ada
- b. 1 – 24 % : Sebagian Kecil
- c. 25 – 49 % : Kurang Dari Setengahnya
- d. 50 % : Setengahnya
- e. 51 – 74 % : Lebih Dari Setengahnya
- f. 75 – 99 % : Sebagian Besar
- g. 100 % : Seluruhnya

b. Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis hasil dari variabel independen diduga memiliki hubungan dengan variabel dependen. Analisis yang digunakan adalah hasil tabulasi silang. Untuk membuktikan adanya hubungan kebiasaan merokok dengan kejadian hipertensi di gunakan uji *chi square*. pada tingkat kemaknaan 95% ( $p\text{-Value} < 0,05$ ). Hasil uji statistik diperoleh nilai  $p < \alpha = 0,05$ , untuk melakukan uji chi square dan di lakukan analisis multivariat untuk menemukan hasil dari kebiasaan merokok dengan hipertensi dalam penelitian ini peneliti menggunakan aplikasi *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) jika hasil dari uji multivariat di dapat nilai  $p < 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) diterima yaitu terdapat hubungan antara kebiasaan merokok dengan hipertensi di UPTD Puskesmas Sananwetan Kota Blitar.

### 3.13 Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif. Pengolahan data umum disajikan dalam bentuk tabel serta dinarasikan. Sedangkan untuk data khusus setelah diolah dan disajikan dalam bentuk tabel serta dinarasikan.

### 3.14 Etika Penelitian

Dalam melakukan riset penelitian seorang peneliti harus memperhatikan etika penelitian agar peneliti terhindar dari masalah etika penelitian, berikut adalah etika riset penelitian

#### 1. *Informed consent*

Setelah mendapatkan informasi yang jelas dan tepat tentang penelitian dari peneliti, subjek penelitian memberikan persetujuan dengan menandatangani lembar persetujuan bahwasanya subjek bersedia menjadi responden penelitian.

#### 2. *confidentiality*

Peneliti tidak akan mencantumkan nama responden untuk menjaga kerahasiaan pada lembar kuesioner dan lembar observasi dan hanya mencantumkan kode pada hasil penelitian yang disajikan sehingga terjaga kerahasiaannya.

#### 3. *nonmaleficence*

Penelitian ini diharapkan tidak menimbulkan kerugian fisik dan psikis terhadap subjek penelitian. Responden diminta mengisi lembar *inform concent* tanpa diberikan intervensi lain.